

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Deskripsi Umum Penelitian**

Perdamean merupakan salah satu kelurahan yang ada di kecamatan Rantau Selatan, Kabupaten Labuhanbatu, provinsi Sumatra Utara, Indonesia. Dikatakan dengan sebutan perdamean yaitu pada tahun 1969, yang dimana orangtua terdahulu yang mulai menempati lingkungan. Pada saat ini juga orangtua terdahulu sebagian masih menempati rumah yang telah dibangunnya di lingkungan perdamean dan sebagiannya lagi ada yang sudah pindah dari lingkungan perdamean, kemudian ada juga yang sudah meninggal. Namun, yang tinggal di lingkungan perdamean pada saat ini adalah anak dan cucu dari orangtua terdahulu dan ada juga perdatang dari luar kota atau provinsi. Sejarah dinamakannya lingkungan perdamean dikarenakan jika ada permasalahan di suatu keluarga maka di akhirnya akan ada perdamaian. Selalu ada perdamaian yang dibuat oleh masyarakat perdamean agar tidak ada permusuhan, tidak ada kekerasan, dan tidak saling menebarkan kebencian antar sesama. Sesuai dengan pengertian dari perdamaian yaitu konsep persahabatan dan keharmonisan sosial tanpa adanya permusuhan dan kekerasan. Dalam arti sosial, perdamaian biasanya digunakan untuk berarti kurangnya konflik (seperti perang) dan kebebasan dari rasa takut akan kekerasan antara individu atau kelompok. Di lingkungan perdamean berjumlah 329 kk, sedangkan jumlah penduduk 1.352. laki-laki berjumlah 896 jiwa, sedangkan perempuan berjumlah 455 jiwa. Adapun jumlah penduduk sesuai tingkatan usia yaitu, mulai dari usia 1-16 tahun, usia 17-60 tahun dan usia > 60 tahun. Usia 0-16 tahun berjumlah 3.884 jiwa, sedangkan usia 17-60 tahun berjumlah 3.759 jiwa, dan usia > 60 tahun berjumlah 1.329 jiwa.

## 4.2 Analisis Hasil Penelitian

### 4.2.1. Analisis Peran Orang Tua Dalam Pendidikan *Moral Knowing*

Pada Anak Remaja

Pengertian orangtua di dalam arti umum yaitu orangtua (dewasa) yang bisa bertanggung jawab pada kelangsungan hidup anaknya yang termasuk dalam pengertian ini yaitu ayah serta ibu, kakek, nenek, paman, bibi, kakak, serta wali. Pengertian orangtua dalam arti khusus sendiri yaitu orangtua hanya ayah serta ibu saja. Orangtua yaitu pendidik awal dan paling penting bagi anak mereka karena keluarga adalah awal dari anak mendapat pendidikan. Oleh karena itu sumber pertama pendidikan terdapat dalam keluarga. Orangtua adalah tempat dimana anak bisa mendapat tempat bersandar serta harapan. (Rizki & Hanik, 2021).

Orangtua adalah orang yang mempunyai amanat dari Allah untuk mendidik anak dengan penuh tanggungjawab dan dengan kasih sayang. Orang tua (keluarga) yang bertanggung jawab yang paling utama atas perkembangan dan kemajuan anak. Orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat. Sedangkan pengertian orang tua di atas, tidak terlepas dari pengertian keluarga, karena orang tua merupakan bagian keluarga besar yang sebagian besar telah tergantikan oleh keluarga inti yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak. Orang tua terdiri dari ayah, ibu serta saudara adik dan kakak. Orang tua atau biasa disebut juga dengan keluarga, atau yang identik dengan orang yang membimbing anak dalam lingkungan keluarga. Meskipun orang tua pada dasarnya dibagi menjadi tiga, yaitu orang tua kandung, orang tua asuh, dan orang tua tiri. Tetapi yang kesemuanya itu dalam bab ini diartikan sebagai keluarga. Sedangkan pengertian keluarga adalah suatu ikatan laki-laki

dengan perempuan berdasarkan hukum dan undang-undang perkawinan yang sah. (Ruli, 2020)

Pendidikan karakter yang benar harus melibatkan *aspek knowing the good (moral knowing), desiring the good atau loving the good (moral feeling)*, dan *acting the good (moral action)*. *Moral knowing* (pengetahuan moral). Salah satu penyebab ketidakmampuan seseorang untuk berperilaku baik, walaupun secara kognitif ia mengetahuinya (*moral knowing*), yaitu karena ia tidak terlatih untuk melakukan kebajikan atau *moral action*. Untuk itu, orangtua tidak cukup memberikan pengetahuan tentang kebaikan, namun harus terus membimbing anak sampai pada tahap implementasi dalam kehidupan anak sehari-hari.

## **4.2.2. Hasil Wawancara Dengan Responden**

### **4.2.2.1. Implementasi Peran Orang Tua Dalam Pendidikan**

#### *Moral Knowing.*

Implementasi pendidikan *moral knowing* pada anak remaja di lingkungan keluarga sangat penting sekali untuk ditanamkan dan diterapkan di dalam kehidupan kesehariannya. Sebab keluarga adalah pendidikan pertama bagi seorang anak untuk belajar, berkembang dan memahami lingkungannya. Keluarga yang berhasil dalam menanamkan karakter kepada anaknya sebagai manusia yang mempunyai moral sosial. Sebaliknya ada factor tertentu yang mempengaruhinya. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Orang tua di Lingkungan Perdamean :

Berikut ungkapan (Responden 1) :

“Orang tua memberikan pengarahan dan perhatian kepada anak serta memberikan contoh yang baik pada anak. Serta saling menghargai satu sama lain, menanamkan sikap moral, memberikan contoh tentang

moral seperti sopan santun, tanggung jawab dan mengajarkan agama sejak dini”

Berikut ungkapan (Responden 2) :

“Orang tua menerapkan dan memanfaatkan media sosial untuk ke hal yang positif, memberikan contoh kepada anak tentang hal yang positif, memberikan contoh yang baik, memberikan nasehat yang baik serta memberikan dukungan kepada anak”

Berikut ungkapan (Responden 3) :

“Orang tua menerapkan dengan melakukan doktrin yng positif pada anak, menambah pembelajaran, menanamkan sifat saling menghormati pada anak, memberikan nasehat, membiasakan diri anak agar selalu memiliki sifat empati, membatasi pergaulan anak, mengajarkan untuk tidak berbohong dan muhasabah diri”

Berikut ungkapan (Responden 4) :

“Orang tua memberikan contoh kepada anak tentang kesadaran moral, memberikan nasehat, menanamkan sikap tanggung jawab dan menanamkan sifat kewajiban dirinya sendiri, mengasah kemampuan anak”

Berikut ungkapan (Responden 5) :

“Orang tua menjadi contoh yang nyata dan juga menghargai emosional anak, bersikap tegas namun tidak galak, memberikan pemahaman atau contoh nyata tentang tanggung jawab serta memberikan anak peraturan atau mengajarkan tentang pekerjaan rumah dan mengajarkan untuk menghindari anak dari debat dan menyangkut pautkan agama dan hal pertemanan, mengajarkan tentang berpartisipasi dan bertoleransi”

Berikut ungkapan (Responden 6) :

“Orang tua mengawali dengan menekankan komunikasi pada anak dengan baik dan berperilaku dengan baik, jujur dan sopan sehingga

anak menjadi tauladan, orang tua mengenalkan terlebih dahulu agama yang ada tanpa menjelekkan agama yang satu, selain itu juga menjelaskan bahwa sebuah toleransi suatu hal yang harus ada pada diri masing-masing”

Berikut ungkapan (Responden 7) :

“Dengan cara menasehati dan memberikn contoh kepada anak dalam kehidupan sehari-hari agar anak terbiasa dengan moral yang baik, menerapkan sikap moral yang baik, mengajarkn sikap-sikao tentang menghormati agar anak mengikuti arahan atau sikap yang dilakukan orang tua, menasehati bahwa semua manusia itu sama dan saling menghargai”

Berikut ungkapan (Responden 8) :

“Orang tua harus menanamkan sifat sikap moral sejak dini, memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari agar hal tersebut melekat dalam diri anak dan menjadikan kebiasaan baik anak”

Berikut ungkapan (Responden 9) :

“Orang tua memberikan pelajaran moral, mengajari anak sopan santun, selalu menanamkan sifat jujur, tidak membiarkan pergaulan anak secara bebas dan memberikan pembelajaran tambahan”

Berikut ungkapan (Responden 10) :

“Orang tua mengajarkan dengan cara menghargai pendapat orang lain, menanamkan sifat kedisiplinan dan mengajarkan tentang pemahaman moral”

Berikut ungkapan (Responden 11) :

“Orang tua mengasah kecerdasan anak dan tidak membedakan ras, melatih anak untuk bergaul dengan masyarakat setempat, tidak membiarkan anak dan bermain game apalagi sampai mencuri”

Berikut ungkapan (Responden 12) :

“Orang tua memberikan aturan yang baik dan tegas dalam bertindak dan mengajarkan anak untuk tidak sombong kepada siapapun dan mengajarkan kepada anak sikap saling menyayangi”

Berikut ungkapan (Responden 13) :

“Orang tua mengajak untuk bergaul supaya agar membangun karakter anak yang baik dan selalu bersyukur”

Berikut ungkapan (Responden 14) :

“Orang tua memberi pelajaran tentang kecerdasan moral pada anak, menanamkan kebiasaan yang baik, mengajarkan untuk taat peraturan baik dilingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.”

Berikut ungkapan (Responden 15) :

“Orang tua mempraktekkan tentang kesadaran moral, mengajarkan tentang bertoleransi, mengajarkan anak untuk meningkatkan rasa persaudaraan”

Berikut ungkapan (Responden 16) :

“Orang tua membiasakan sikap kepedulian terhadap sesama, menanamkan sikap apresiasi terhadap keberagaman, memberi nasehat untuk tidak melakukan perbuatan yang tidak sesuai dengan peraturan atau norma yang berlaku, dan menciptakan kedamaian”

Berikut ungkapan (Responden 17) :

“Orang tua mengajarkan tentang tata krama yang baik terhadap orang lain, membiasakan kewajiban dan kedisiplinan waktu serta kejujuran dalam hal apapun”

Berikut ungkapan (Responden 18) :

“orang tua mengajarkan sikap saling menghargai perbedaan pendapat, sikap saling menghargai keberagaman, RAS, budaya dan mengajarkan tentang menguatkan sikap nasionalisme”

Berikut ungkapan (Responden 19) :

“orang tua menumbuhkan pengendalian diri pada anaknya, mencontohkan agar tidak membeda-bedakan kaum miskin maupun kaya, menanamkan karakter kebangsaan”

Berikut ungkapan (Responden 20) :

“orang tua mengajarkan tentang membedakan mana yang benar dan mana yang salah, serta mana yang baik dan mana yang buruk”

Berikut ungkapan (Responden 21) :

“orang tua membiarkan anaknya untuk memilih hidupnya sendiri, tidak terlalu ikut campur dengan urusan anaknya”

Berikut ungkapan (Responden 22) :

“orang tua melarang anaknya untuk bermain game, dan melarang berteman dengan temannya yang membuat pengaruh buruk”

Berikut ungkapan (Responden 23) :

“orang tua mengajarkan tentang menghargai tradisi keluarga agama lain, kemudian memperbaiki kepribadian anak, mulai dari bakat anak maupun kreativitas anak”

Orangtua tidak membiarkan anaknya dalam berlarut-larut bermain game dan menjauhkan dari pergaulan yang tidak baik”

Berikut ungkapan (Responden 24) :

“orang tua harus menanamkan sifat sikap moral sejak dini, memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari agar hal tersebut melekat dalam diri anak dan menjadikan kebiasaan baik anak”

Berikut ungkapan (Responden 25) :

“orang tua menerapkan dengan melakukan doktrin yang positif pada anak, menambah pembelajaran, menanamkan sifat saling menghormati pada anak, memberikan nasehat, membiasakan diri anak agar selalu memiliki sifat empati, membatasi pergaulan anak, mengajarkan untuk tidak berbohong dan muhasabah diri”

Berikut ungkapan (Responden 26) :

“orangtua menjaga etika sopan santun didepan anaknya dan mengajarkan kepada anaknya dalam konteks yang baik”

Berikut ungkapan (Responden 27) :

“orang tua mengajarkan anaknya untuk selalu menghormati, membantu walaupun tidak bagian dari keluarga dan ikhlas dalam menjalankan sesuatu”

Berikut ungkapan (Responden 28) :

“orang tua mengawali dengan menekankan komunikasi pada anak dengan baik dan berperilaku dengan baik, jujur dan sopan sehingga anak menjadi tauladan, orang tua mengenalkan terlebih dahulu agama yang ada tanpa menjelekkkan agama yang satu, selain itu juga menjelaskan bahwa sebuah toleransi suatu hal yang harus ada pada diri masing-masing”

Berikut ungkapan (Responden 29) :

“orang tua mengajarkan tentang tata krama yang baik terhadap orang lain, membiasakan kewajiban dan kesiapan waktu serta kejujuran dalam hal apapun”

Berikut ungkapan (Responden 30) :

“orang tua memberikan pemahaman yang baik dan benar dari sejak dini”

Berikut ungkapan (Responden 31) :

“orang tua mengawali dengan menekankan komunikasi pada anak dengan baik dan berperilaku dengan baik, jujur dan sopan sehingga anak menjadi tauladan, orang tua mengenalkan terlebih dahulu agama yang ada tanpa menjelekkkan agama yang satu, selain itu juga menjelaskan bahwa sebuah toleransi suatu hal yang harus ada pada diri masing-masing”

Berikut ungkapan (Responden 32) :

Orang tua mengajarkan apa itu moral, sopan santun dan cara menghargai terhadap orangtua dan sekitarnya”

Berikut ungkapan (Responden 33) :

Orang tua memberi pemahaman bahwa manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan terhadap orang lain, dengan begitu anak tersebut akan memiliki rasa empati yang tumbuh dengan sendirinya”

Berikut ungkapan (Responden 34) :

“orang tua memberikan penjelasan, mengajarkan tentang moral, serta memberikan contoh nyata pada anak tentang moral seperti sopan santun dan menanamkan sikap tanggung jawab, kemudian mengajarkannya agama juga. Orangtua memberikan pemahaman tentang apa itu kewajiban dan mencontohkan anak tentang kewajiban tersebut”

Berikut ungkapan (Responden 35) :

“orang tua mengajarkan bahwa setiap individu pasti mempunyai kewajiban, salah satunya dengan mengerjakan ibadah, mengajarkannya sopan santun dan saling menghargai sesama individu”

Berikut ungkapan (Responden 36) :

“orang tua memberikan pelajaran moral, mengajari anak sopan santun, selalu menanamkan sifat jujur, tidak membiarkan pergaulan anak secara bebas dan memberikan pembelajaran tambahan”

Berikut ungkapan (Responden 37) :

“orang tua mengajarkan kepada anaknya dari sejak dini perihal sopan santun kepada orangtua maupun teman sebaya”

Berikut ungkapan (Responden 38) :

“orang tua tidak membolehkan anaknya bermain diluar rumah agar anaknya tidak mengikuti pergaulan yang buruk, serta menjarkannya bagaimana cara menghargai satu sama lain”

Berikut ungkapan (Responden 39) :

“orang tua mengajarkan tentang berperilaku yang baik dan memberinya kegiatan yang full, agar anaknya tidak mengerjakan pekerjaan yang tidak diinginkan orangtuanya”

Berikut ungkapan (Responden 40) :

“orang tua terlebih dahulu memahami moral, kemudian mengajarkan kepada keturunannya, menjelaskan, serta memberikan contoh nyata dari perbuatan moral tersebut”

Berikut ungkapan (Responden 41) :

“orang tua memberikan pelajaran moral, mengajari anak sopan santun, selalu menanamkan sifat jujur, tidak membiarkan pergaulan anak secara bebas dan memberikan pembelajaran tambahan”

Berikut ungkapan (Responden 42) :

“orang tua memberitahu apa itu tanggung jawab dan mencontohkan setiap harinya agar anak terbiasa”

Berikut ungkapan (Responden 43) :

“orang tua selalu menasehati yang baik dan mengajarkan tentang sikap, sifat, dan perlakuan yang baik”

Berikut ungkapan (Responden 44) :

“orang tua mengajarkan untuk berbicara yang baik, bersikap yang baik, dan mengajarkannya bersikap saling tolong menolong terhadap yang membutuhkan”

Berikut ungkapan (Responden 45) :

“orang tua mengembangkan perilaku anak dengan cara mengajarkannya dari sejak dini tentang perilaku baik dan buruknya, mengajarkan tentang memilih teman yang baik, serta memberikan contoh sikap saling menghormati, sopan santu, dan saling menghargai sesama manusia”

Berikut ungkapan (Responden 46) :

“orang tua membiasakan sikap kepedulian terhadap sesama, menanamkan sikap apresiasi terhadap keberagaman, memberi nasehat untuk tidak melakukan perbuatan yang tidak sesuai dengan peraturan atau norma yang berlaku, dan menciptakan kedamaian”

Berikut ungkapan (Responden 47) :

“orang tua mengajarkan anaknya tentang sifat, sikap yang baik, mengajarkan anaknya selalu menghargai orang lain, mengajarkan contoh tentang toleransi agama, dan mengajarkan anaknya untuk tidak menunda-nunda pekerjaan”

Berikut ungkapan (Responden 48) :

“orang tua mengajarkan anaknya untuk selalu patuh terhadap orang tua, agama, dan Negara”

Berikut ungkapan (Responden 49) :

“orang tua mengajarkan anaknya selalu bersikap sopan santun, mengajarkan anaknya tentang baik buruknya perbuatan”

Berikut ungkapan (Responden 50) :

“orang tua memberikan pendidikan keras terhadap anaknya agar anaknya teratur dalam menjalani kehidupan”

Berikut ungkapan (Responden 51) :

“orang tua mengajarkan anak tentang tata krama yang baik, mengajak anaknya untuk melakukan kegiatan yang positif seperti, pergi melihat pengajian agar mendapatkan amalan-amalan baik”

Berikut ungkapan (Responden 52) :

“orang tua membebaskan anaknya untuk memilih hidupnya, akan tetapi orang tua tetap ingin anaknya menjadi anak yang baik”

Berikut ungkapan (Responden 53) :

“orangtua mengajarkan, mendidik, dan menanamkan nilai-nilai moral pada anaknya dengan mengarahkan sopan santun kepada orang lain serta orangtua dan mengarahkan cara-cara beribadah semacam sholat

serta mengaji yang di mulai sejak dini. Kemudian mengajarkannya tentang hal yang baik dan buruk. Orangtua menekankan kepada anak bahwa setiap individu memiliki kewajiban dan memberi pemahaman kepada anak mengenai kewajiban dan apa yang menjadi kewajiban, kemudian mencontohkan anak dalam menaati agama yaitu seperti shalat 5 waktu dan membantu sesama tanpa membeda-bedakan golongan.

Berikut ungkapan (Responden 54) :

“orang tua terlebih dahulu memahami moral, kemudian mengajarkan kepada keturunannya, menjelaskan, serta memberikan contoh nyata dari perbuatan moral tersebut”

Berikut ungkapan (Responden 55) :

“orang tua mengawali dengan menekankan komunikasi pada anak dengan baik dan berperilaku dengan baik, jujur dan sopan sehingga anak menjadi tauladan, orang tua mengenalkan terlebih dahulu agama yang ada tanpa menjelekkkan agama yang satu, selain itu juga menjelaskan bahwa sebuah toleransi suatu hal yang harus ada pada diri masing-masing”

Berikut ungkapan (Responden 56) :

“Selalu mengajak anak untuk menjalankan kewajibannya sebagai seorang anak. Dengan menerapkan anak sedari kecil mengenai pendidikan moral yang baik serta mengajarkan dan memberi contoh anak perihal sopan, santun dan jujur terhadap orangtua, keluarga maupun sekitarnya”

Berikut ungkapan (Responden 57) :

“orangtua selalu menginginkan anak-anaknya tumbuh menjadi anak yang cerdas. Menunjukkan kepekaan pada kebutuhan dan perasaan orang lain, menunjukkan pengertian atas perasaan orang lain,

berperilaku menunjukkan kepedulian ketika seseorang diperlakukan tidak adil”

Berikut ungkapan (Responden 58) :

“Orangtua memberi pengarahan kepada anak dan juga memberi perhatian kepada anak. Orangtua memberi pengajaran yang baik pada anaknya dan memberi contoh yang baik juga pada anaknya. Tentunya Orangtua harus mendidik anaknya dengan cara yang baik dan bijak, dan orangtua harus mencontohkan sikap moral yang baik pula”

Berikut ungkapan (Responden 59) :

“Orangtua menekankan pendidikan anak dan mencontohkan sikap-sikap tentang menghormati terhadap anak.

Berikut ungkapan (Responden 60) :

“orang tua mendekati diri kepada anak agar agar lebih mengedepankan agama yang mengajarkan khusnudzon diberbagai problematika, dan fokus mengingatkan anak betapa pentingnya morang yang melekat di masyarakat, contoh dalam menaati agama seperti melakukan ibadah shalat 5 waktu”

Berikut ungkapan (Responden 61) :

“orang tua memberikan edukasi kepada anak akan pentingnya akhlakul karimah yang telah mencakup moral di masyarakat”

Berikut ungkapan (Responden 62) :

“orang tua memberi pengajaran pada anak tentang sopan santun dan menghindari anaknya untuk bersikap sombong”

Berikut ungkapan (Responden 63) :

Orang tua memberi sikap yang baik kepada orang lain untuk mencontohkan terhadap anak, saling menghargai, menghormati, dan menuntun anak agar menjadi lebih baik”

Berikut ungkapan (Responden 64) :

“orang tua memberi pengajaran yang keras terhadap anak dan mengajarkan cara mengontrol emosi dengan cara selalu rendah hati”

Berikut ungkapan (Responden 65) :

“orang tua focus mengajarkan anak untuk memiliki sikap moral yang baik dengan cara menghormati, menghargai, dan cara berbicara sopan santun”

Berikut ungkapan (Responden 66) :

“orang tua mengawali dengan menekankan komunikasi pada anak dengan baik dan berperilaku dengan baik, jujur dan sopan sehingga anak menjadi tauladan, orang tua mengenalkan terlebih dahulu agama yang ada tanpa menjelekkkan agama yang satu, selain itu juga menjelaskan bahwa sebuah toleransi suatu hal yang harus ada pada diri masing-masing”

Berikut ungkapan (Responden 67) :

“orang tua membiarkan anak memilih apa yang di sukai, akan tetapi orang tua tetap mengawasi perilaku anak”

Berikut ungkapan (Responden 68) :

“orang tua harus memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan hal hal yang disukainya, namun tetap dalam pantauan orang tua. Orang tua juga harus mendukung anak dalam mengeksplor hal hal baru”

Berikut ungkapan (Responden 69) :

“orang tua memberikan arahan kepada anak agar tetap memantau situasi dan keadaan anak. Memberikan edukasi kepada anak akan pentingnya akhlakul karimah yang telah mencakup moral di masyarakat. Membiasakan arahan kepada anak agar senantiasa dilingkungan keluarganya menghormati saudara kandungnya”

Berikut ungkapan (Responden 70) :

“orang tua mengenalkan terlebih dahulu apa itu moral dan menekankan kepadanya pembelajaran moral”

Berikut ungkapan (Responden 71) :

“orang tua mengajarkan anaknya tentang bersikap sopan santun, saling menghargai, menghormati, menolong sesama dan menghormati norma hukum yang berlaku”

Berikut ungkapan (Responden 72) :

“orang tua mengawasi pergaulan anak yang tidak baik dengan cara selalu menasehatinya dan juga mengajarkan anak tentang perilaku baik”

Berikut ungkapan (Responden 73) :

“orang tua menanamkan sikap tanggung jawab agar anak bisa menanamkan sifat kewajibannya dari rasa tanggung jawabnya. orang tua harus memberi nasehat serta memberikan pemahaman tentang bahaya/kerugian dari mencuri atau bermain game online tersebut”

Berikut ungkapan (Responden 74) :

“orang tua memberi pelajaran tentang kecerdasan moral pada anak, menanamkan kebiasaan yang baik, mengajarkan untuk taat peraturan baik dilingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.”

Berikut ungkapan (Responden 75) :

Orang tua mengajarkan apa itu moral, sopan santun dan cara menghargai terhadap orangtua dan sekitarnya”

Berikut ungkapan (Responden 76) :

“orang tua focus mengajarkan anak untuk memiliki sikap moral yang baik dengan cara menghormati, menghargai, dan cara berbicara sopan santun”

Berikut ungkapan (Responden 77) :

“orang tua mengajarkan anak sejak dini dengan bersikap baik kepada orang lain, dan menanamkan perilaku yang terpuji”

Berikut ungkapan (Responden 78) :

“orangtua menjelaskan terlebih dahulu tentang mengambil keputusan, kemudian konsekuensi dari sebuah keputusan yang diambil serta ajarkan agar berpikir terlebih dahulu, dan orangtua menasehati anak, mengurangi kegiatan anak yang tidak perlu dan membatasi pertemanan anak”

Berikut ungkapan (Responden 79) :

“orang tua mengajarkan anaknya untuk selalu bersikap baik, bersikap sopan, santu, dan bertata krama yang baik”

Berikut ungkapan (Responden 80) :

“orang tua mengajarkan anaknya untuk selalu menghormati, membantu walaupun tidak bagian dari keluarga dan ikhlas dalam menjalankan sesuatu”

Berikut ungkapan (Responden 81) :

“orang tua membiarkan anak memilih apa yang di sukai, akan tetapi orang tua tetap mengawasi perilaku anak”

Berikut ungkapan (Responden 82) :

“orang tua tidak mengizinkan anaknya untuk bermain game, dan menghalangi anaknya untuk bermain dengan teman yang tidak baik”

Berikut ungkapan (Responden 83) :

“ orang tua mengasah kecerdasan anak dan tidak membedakan ras, melatih anak untuk bergaul dengan masyarakat setempat, tidak membiarkan anak dan bermain game apalagi sampai mencuri”

Berikut ungkapan (Responden 84) :

“orangtua memberi kepercayaan pada anak dan mengajarkan tentang percaya diri, orangtua memberi pengajaran pada anak tentang sopan santun dan tidak bersikap sombong , orangtua menasehati untuk saling menyayangi dan belas kasih kepada orang lain, orangtua memberi pengajaran untuk saling membantu kepada sesama tanpa membeda-

bedakan agama, sebagai orangtua harus tegas pada anak agar anak taat pada orangtua”

Berikut ungkapan (Responden 85) :

“orang tua tidak mengizinkan anaknya untuk bermain game, dan menghalangi anaknya untuk bermain dengan teman yang tidak baik”

Berikut ungkapan (Responden 86) :

“orang tua mengajarkan anaknya selalu bersikap sopan santun, mengajarkan anaknya tentang baik buruknya perbuatan”

Berikut ungkapan (Responden 87) : “ orang tua menerapkan dan memanfaatkan media sosial untuk ke hal yang positif, memberikan contoh kepada anak tentang hal yang positif, memberikan contoh yang baik, memberikan nasehat yang baik serta memberikan dukungan kepada anak”

Berikut ungkapan (Responden 88) :

“orangtua menjelaskan terlebih dahulu tentang mengambil keputusan, kemudian konsekuensi dari sebuah keputusan yang diambil serta ajarkan agar berpikir terlebih dahulu, dan orangtua menasehati anak, mengurangi kegiatan anak yang tidak perlu dan membatasi pertemanan anak”

Berikut ungkapan (Responden 89) :

“orang tua mengawali dengan menekankan komunikasi pada anak dengan baik dan berperilaku dengan baik, jujur dan sopan sehingga anak menjadi tauladan, orang tua mengenalkan terlebih dahulu agama yang ada tanpa menjelekkkan agama yang satu, selain itu juga menjelaskan bahwa sebuah toleransi suatu hal yang harus ada pada diri masing-masing”

Berikut ungkapan (Responden 90) :

“orang tua mengajarkan tentang tata krama yang baik terhadap orang lain, membiasakan kewajiban dan kedisiplinan waktu serta kejujuran dalam hal apapun”

Berikut ungkapan (Responden 91) :

“orang tua tidak membolehkan anaknya bermain diluar rumah agar anaknya tidak mengikuti pergaulan yang buruk, serta menjarkannya bagaimana cara menghargai satu sama lain”

Berikut ungkapan (Responden 92) :

“orangtua mengajarkan, mendidik, dan menanamkan nilai-nilai moral pada anaknya dengan mengarahkan sopan santun kepada orang lain serta orangtua dan mengarahkan cara-cara beribadah semacam sholat serta mengaji yang di mulai sejak dini. Kemudian mengajarkannya tentang hal yang baik dan buruk. Orangtua menekankan kepada anak bahwa setiap individu memiliki kewajiban dan memberi pemahaman kepada anak mengenai kewajiban dan apa yang menjadi kewajiban, kemudian mencontohkan anak dalam menaati agama yaitu seperti shalat 5 waktu dan membantu sesama tanpa membedakan golongan.

Berikut ungkapan (Responden 93) :

“orang tua mengajarkan kepada anaknya dari sejak dini perihal sopan santun kepada orangtua maupun teman sebaya”

Berikut ungkapan (Responden 94) :

“orang tua mengajarkan anak sejak dini dengan bersikap baik kepada orang lain, dan menanamkan perilaku yang terpuji”

Berikut ungkapan (Responden 95) :

“orangtua memberi kepercayaan pada anak dan mengajarkan tentang percaya diri, orangtua memberi pengajaran pada anak tentang sopan santun dan tidak bersikap sombong , orangtua menasehati untuk saling menyayangi dan belas kasih kepada orang lain, orangtua memberi

pengajaran untuk saling membantu kepada sesama tanpa membedakan agama, sebagai orangtua harus tegas pada anak agar anak taat pada orangtua”

Berikut ungkapan (Responden 96) :

“orang tua menanamkan sikap tanggung jawab agar anak bisa menanamkan sifat kewajibannya dari rasa tanggung jawabnya. orang tua harus memberi nasehat serta memberikan pemahaman tentang bahaya/kerugian dari mencuri atau bermain game online tersebut”

Berikut ungkapan (Responden 97) :

“orang tua mendekati diri kepada anak agar agar lebih mengedepankan agama yang mengajarkan khusnudzon diberbagai problematika, dan fokus mengingatkan anak betapa pentingnya morang yang melekat di masyarakat, contoh dalam menaati agama seperti melakukan ibadah shalat 5 waktu”

Berikut ungkapan (Responden 98) :

“orang tua mengajarkan anaknya tentang bersikap sopan santun, saling menghargai, menghormati, menolong sesama dan menghormati norma hukum yang berlaku”

### 4.3. Pembahasan

#### 4.3.1. Implementasi Peran Orang Tua dalam Pendidikan *Moral Knowing*.

*Moral Knowing* merupakan pendidikan karakter yang harus melibatkan aspek *knowing the good (moral knowing)*, *desiring the good* atau *loving the good (moral feeling)*, dan *acting the good (moral action)*. *Moral knowing* (pengetahuan moral). Salah satu penyebab ketidakmampuan seseorang untuk berperilaku baik, walaupun secara kognitif ia mengetahuinya (*moral knowing*), yaitu karena ia tidak terlatih untuk melakukan kebajikan atau moral action. Untuk itu, orangtua tidak cukup memberikan pengetahuan tentang kebaikan,

namun harus terus membimbing anak sampai pada tahap implementasi dalam kehidupan anak sehari-hari.

1. orang tua menerapkan kesadaran moral pada anak yaitu mencontohkan yang baik dalam kehidupan sehari-hari agar anak terbiasa dengan moral yang baik dan mengajarkan tentang agama, menekankan komunikasi yang baik, jujur dan sopan kepada anak. Pendidikan moral harus mampu mengubah anak sedemikian rupa sehingga mereka memikul tanggung jawab dan saling menghormati serta bisa menjalankan situasi zaman yang berubah dengan cepat, maka dari itu sangat penting perilaku moral yang berfungsi dalam media transformasi kepada Negara ini menjadi lebih baik dengan mempunyai keistimewaan dan kecerdasan di beberapa bidang baik kecerdasan, emosional, kecerdasan sosial dan kecerdasan spiritual.
2. Orang tua harus memiliki kecerdasan moral agar anak memiliki kecerdasan moral yaitu tentunya orang tua harus mendidik anaknya dengan cara yang baik dan bijak dan orang tua harus mencontohkan sikap moral yang baik pula. Anak yang memiliki kecerdasan moral yang baik, akan berusaha untuk menjaga dirinya dari perbuatan buruk yang akan merugikan dirinya dan orang lain sehingga dengan dasar kecerdasan moral yang baik dapat membuat anak lebih terarah dalam berfikir serta bertindak didalam menjalani kehidupannya.
3. Sebagai orang tua harus pandai menyampaikan pembelajaran kepada anak, terlebih kepada anak usia dini, dibutuhkan keteladanan dan kesabaran untuk mengajarkan mereka. Kurangnya pengawasan orang tua sangat berpengaruh bagi anak, orang tua harus menjaga anaknya dengan membatasi anak untuk memegang gadget karena sangat berpengaruh bagi proses pembelajaran anak, seperti game-game online yang sedang digemari anak anak masa kini bahkan untuk anak anak yang masih belum tau bisa jadi mereka membuka atau bisa melihat film yang tidak seharusnya mereka tonton.

4. Orang tua menanamkan sikap tanggung jawab yaitu menasehati anak dengan baik dan menekankan kepada anak bahwa setiap orang itu mempunyai tanggung jawab, bukan hanya kepada orang lain, melainkan terhadap diri sendiri juga. Kemudian orang tua memberi contoh tentang tanggung jawab. Peran orang tua dalam penanaman karakter, tanggung jawab adalah dapat memberikan atau memenuhi kebutuhan anak dalam belajar, orang tua selalu berada di samping anak saat proses pembelajaran di rumah, orang tua memberikan sanksi kepada anak apabila tidak menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu.
5. Orang tua mengajarkan tentang saling menghargai sesama, serta memberikan pemahaman tentang pentingnya toleransi sesama umat beragama dan mengenalkan terlebih dahulu agama yang ada tanpa menjelekkan agama yang lain. Toleransi beragama dalam islam merupakan suatu sikap menghargai, membiarkan membolehkan pendapat berpandangan kepercayaan, kebiasaan, kelakuan dan sebagainya yang berbeda, asal perilaku yang mengikuti aturan agama masing-masing dimana umatnya selalu menghargai dan menghormati terhadap perilaku orang lain. Oleh sebab itu toleransi dan beragama islam berarti sangat menghargai sikap dan perbuatan yang melarang adanya diskriminasi terhadap orang lain yang berbeda dalam masyarakat.
6. orang tua memberi contoh kepada anak tentang empati dan mengajarkan anak untuk membangun hubungan sosial yang baik dengan orang lain. Mengingat setiap orang memiliki cara masing-masing dalam mengekspresikan dirinya. Empati sangatlah penting bagi mereka yang hidup berhubungan dengan orang lain. Semakin menonjol konsep kepedulian sosial, maka semakin tinggi pula empatinya.
7. Orang tua menanamkan sikap moral dikehidupan sehari-hari dan mengajarkan untuk saling mendukung satu sama lain, saling menguatkan dan saling memahami. Peran orang tua dalam menanamkan nilai nilai

moral kepada anaknya memang sangat besar seperti menanamkan nilai-nilai moral sejak dini, berbicara sopan antar sesama, mengajarkan tata krama kepada anaknya, memperhatikan hak-hak agar anak mempunyai moral baik dalam keluarga maupun dalam lingkungan sekolah dan masyarakat, memperkenalkan nilai-nilai moral yang berlaku dalam masyarakat, mengajarkan anak tentang pendidikan agama berkaitan dengan bergaul sesama manusia, mengarahkan dan memotivasi dalam hal mengikuti tata aturan atau kebiasaan yang berlaku dimasyarakat dengan perilaku terpuji.

8. Orang tua mengajarkan tentang pemahaman moral dengan memberikan penjelasan, mengajarkan tentang moral serta memberikan contoh nyata pada anak tentang moral seperti sopan santun dan menanamkan sikap tanggung jawab kemudian mengajarkan tentang agama. Kebiasaan mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia, karena menghemat banyak sekali kekuatan agar kekuatan itu dapat dipergunakan untuk kegiatan kegiatan dilapangan dalam penanaman nilai moral anak diperkenalkan cara cara beribadah dan mulai membiasakannya.
9. Upaya orang tua dalam menanamkan sikap kewajiban kepada anak dengan menekankan bahwa setiap individu memiliki kewajiban dan memberikan pemahaman kepada anak mengenai kewajiban dan apa saja yang menjadi kewajiban, kemudia mencontohkan anak dalam menaati agama. Orang tua harus menjadi contoh dalam menjalankan ibadah karena sifat anak adalah meniru apa yang dikerjakan orang tuanya.
10. Orang tua menjelaskan terlebih dahulu tentang mengambil keputusan kemudia konsekuensi dari sebuah keputusan yang diambil serta ajarkan agar berfikir terlebih dahulu. Pendidikan awal yang baik bagi anak merupakan pondasi yang perlu untuk pengembangan dan meningkatkan kemampuan potensi anak. Orang tua dalam melakukan pengambilan

keputusan didasarkan pada beberapa pertimbangan yaitu pertimbangan nilai, pertimbangan materi serta pertimbangan komunikasi.

11. Orang tua memberikan nasehat dan memberikan pemahaman tentang bahaya dan kerugian dari mencuri atau bermain game online, melarang anak untuk bermain game apalagi sampai mencuri. Kemudian mengembangkan atau memberikan wawasan tentang perilaku yang baik dan tidak baik. Namun dizaman sekarang permainan game online justru dimainkan dengan secara berlebihan sehingga menimbulkan dampak yang negatif bagi penggunanya.
12. Orang tua mengajarkan tentang pengevaluasian diri. Orang tua menjadi referensi pertama dan pendidikan utama bagi anak baik dari dalam kandungan hingga anak menyelesaikan studinya. Peran orang tua sangat penting dalam mendidik anak walaupun mereka tidak mendapatkan pendidikan dan pelatihan bagaimana menjadi orang tua ideal. Orang tua sepatutnya memberikan contoh dalam berperilaku atau bersikap yang baik dan keadaan keluarga turut memberikan pengaruh yang baik terhadap anak.
13. Pola asuh orang tua berpengaruh kepada anak seperti halnya jika anak dibesarkan dengan cemoohan ia akan belajar memaki dan apabila anak dibesarkan dengan kasih sayang dan persahabatan ia akan menemukan cinta dan kehidupan. Melalui orang tua, anak pertama kali berkenalan dengan nilai dan norma orang tua memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar, agama dan kepercayaan nilai-nilai moral dan pandangan hidup yang diperlukan anak. Kepribadian orang tua, sikap dan cara hidup orang tua merupakan unsur pendidikan yang secara tidak langsung akan masuk dalam pribadi anak yang sedang tumbuh.